

Dari uraian di atas mempertegas bahwa kenyamanan kerja dokter spesialis jiwa lebih pada upaya untuk meningkatkan efisiensi kinerja dan efektifitas hasil kinerja pelayanan ECT premedikasi. Namun dalam kenyataan kenyamanan kerja dokter spesialis jiwa kurang mendapat perhatian serius dari pihak manajemen, padahal pasien nampaknya justru mengharapkan dokter spesialis jiwa merasa nyaman dalam bekerja sehingga pelayanan ECT premedikasi dapat berjalan dengan lancar dan pasien gangguan jiwa dapat memperoleh kesembuhannya. Gejala inilah yang ditangkap pihak manajemen RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang sebagai institusi pelayanan kesehatan jiwa dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa berorientasi kesembuhan pasien.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dokter Amino Gondohutomo Semarang (RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang) yang beralamat di Jl. Brigjend Sudiarto Nomor 347 Semarang pada awalnya milik Pemerintah Pusat dengan SK Menkes Nomor 135 tahun 1974. Setelah adanya desentralisasi, RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang menjadi rumah sakit milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan Tipe Kelas A, dan bertanggung jawab kepada Gubernur Jawa Tengah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.⁹

RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang memiliki visi “rumah sakit pusat rujukan pelayanan dan pendidikan kesehatan jiwa kebanggaan Jawa Tengah” dan misi:

1. Mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa secara menyeluruh untuk mewujudkan pelayanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan handal.
2. Meningkatkan sarana, prasarana dan teknologi untuk mendukung pelayanan prima di seluruh jajaran rumah sakit.
3. Mengembangkan pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang medik psikiatrik, keperawatan, penunjang dan administrasi rumah sakit untuk perbaikan mutu pelayanan yang berkelanjutan.
4. Mengembangkan kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia untuk mendukung pelayanan prima.
5. Mengembangkan *learning organization* dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan jiwa melalui penyuluhan dan pendidikan untuk memperbaiki kualitas hidup.¹⁰

Sebagai rumah sakit pemerintah, manajemen RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang sampai saat ini terus memperbaiki kualitas pelayanan pada masing-masing unit bisnis termasuk pelayanan ECT premedikasi.

Kinerja pelayanan ECT premedikasi RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang dalam rentang waktu 3 tahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Pasien Dan Jumlah Tindakan ECT Premedikasi Tahun 2008 Sampai Dengan Tahun 2010

No	Tahun	Jumlah Pasien (orang)	Jumlah Tindakan (kali)	Rata-Rata Per Pasien (kali)
1.	2008	1688	2311	1,37
2.	2009	359	1229	3,42
3.	2010	451	1608	3,57

Sumber: Rekam medik RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang

Dari tabel 1.1 di atas diperoleh informasi bahwa untuk tahun 2008 rata-rata tindakan ECT premedikasi perpasien sekitar 1,37 kali, hal ini bisa terjadi yang disebabkan beberapa hal, diantaranya adalah kemampuan ekonomi